

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi saat ini telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Seiring dengan berkembangnya teknologi ini, bidang pemerintahan pun harus mengalami perkembangan. Banyak cara yang dapat digunakan didalam bidang pemerintahan untuk mendapatkan manfaat dari teknologi informasi. Lembaga pemerintahan yang dapat memanfaatkan teknologi secara baik dapat mendukung jalannya kesehatan di lembaga tersebut untuk mencapai kesehatan yang makin berkualitas.

Kebutuhan informasi dalam berbagai bidang khususnya informasi di bidang pelayanan kesehatan menjadikan Sistem Informasi Kesehatan merupakan bagian fungsional dari sistem kesehatan yaitu suatu sistem yang memberikan pelayanan yang terpadu meliputi pencegahan penyakit, pelayanan pengobatan, rehabilitatif dan peningkatan kesehatan. Dalam hal ini kontribusi posyandu dalam meningkatkan kesehatan bayi dan anak balita sangat besar. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Dalam hal ini posyandu memiliki sistem yang sering disebut dengan Sistem informasi posyandu (SIP) yaitu rangkaian kegiatan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan tepat guna dan tepat waktu bagi pengelola posyandu. Kongkritnya pembinaan akan lebih terarah jika didasarkan pada

informasi yang lengkap, akurat, dan aktual. Namun pada SIP masih banyak didapati permasalahan seperti, tidak efisiennya pengisian data sasaran.

Berdasarkan wawancara dengan kader Posyandu (Petugas Posyandu), Kordinator Pokja IV PKK, Petugas Gizi Puskesmas di Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah, diperoleh beberapa informasi terkait kendala yang muncul dalam pelaksanaan SIP yang ada saat ini seperti Laporan SIP ditulis dengan menggunakan buku besar (paper base) serta arsip laporan SIP menumpuk di kordinator Pokja IV dan Bidan Wilayah sehingga terdapat data yang sama diarsip yang berbeda (redudansi data) serta masih bercampur dengan arsip data yang lainnya. Sehingga ketika sewaktu-waktu diperlukan laporan SIP, maka harus mencarinya satu-satu dari tumpukan arsip yang ada. Arsip tersebut berisi data kegiatan posyandu seperti, data hasil penimbangan berat badan balita, data pemberian imunisasi balita, data ibu hamil, data gizi dan vitamin. Semua data tersebut juga dicatat didalam KMS (Kartu Menuju Sehat) oleh kader kemudian diberikan kepada ibu balita setiap selesai melakukan kegiatan posyandu.

Selain itu setiap kegiatan posyandu berlangsung ibu balita diwajibkan membawa KMS sebagai rekam medis perkembangan balita. Hal ini dilakukan untuk mengecek pertumbuhan balita apakah bertambah atau semakin menurun berat badan serta nilai gizi dan vitaminnya. Jika bayi berat badannya tidak mengalami kenaikan setelah tiga bulan maka posyandu menyiapkan surat rujukan untuk dibawa kepuskesmas setempat. Namun permasalahan lain yang muncul adalah banyaknya ibu balita yang tidak membawa KMS sehingga kader sulit dalam melakukan pengolahan data posyandu. Oleh sebab itu perlu adanya sistem secara komputerisasi untuk mempermudah jalannya kegiatan posyandu yang ada. Sistem aplikasi yang akan dibuat oleh penulis ini merupakan suatu sistem untuk membantu mengolah data Posyandu baik digunakan untuk menginput, mengupdate, mengedit, rekam medis dan lain sebagainya. Sehingga semua pihak dapat menggunakan untuk kepentingan bersama secara maksimal dan mudah. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengambil judul

“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POSYANDU KECAMATAN WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1.2.1 Proses pencarian data pada Posyandu Anggrek Desa Candi Rejo Kecamatan Way Pengubuan masih konvensional, yaitu menggunakan buku besar sehingga membutuhkan waktu yang lama pada saat proses pencarian data posyandu oleh sebab itu perlu adanya sistem informasi posyandu secara komputerisasi yang diharapkan agar mempermudah proses pencarian data.

1.2.2 Adanya redundansi data yaitu kumpulan data yang sama dalam sebuah arsip yang dimiliki oleh kader posyandu dan bidan posyandu setempat sehingga mengakibatkan pemborosan media penyimpanan oleh sebab itu perlu adanya database management system (DBMS) agar proses pencarian data balita lebih mudah dan rapih.

1.2.3 Adanya keluhan dari kader posyandu tentang ibu balita yang tidak membawa KMS sehingga kader sulit memantau pertumbuhan balita oleh sebab itu dibutuhkan sistem informasi posyandu untuk mengetahui rekam medis balita yang sebelumnya pernah mengikuti kegiatan posyandu.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.2 Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari Posyandu Anggrek yang ada di Desa Candi Rejo Kecamatan Way Pengubuan.

1.3.3 Dalam ruang lingkup sistem yang dibuat hanya menampilkan informasi kesehatan ibu hamil, ibu nifas, dan balita terfokus pada kegiatan posyandu tersebut.

1.3.4 Sistem ini dibuat untuk memberikan laporan kegiatan yang telah dilakukan oleh kader posyandu di Desa Candi Rejo Kecamatan Way Pengubuan.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Merancang dan membangun aplikasi pada Sistem Informasi Posyandu yang ada di Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah.

1.4.2 Melakukan analisis Sistem Informasi Manajemen Posyandu yang ada di Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah.

1.4.3 Menghasilkan Sistem Informasi Posyandu Pada Posyandu Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi IBI Darmajaya

Menambah perbendaharaan literasi ilmiah yang ada di IBI Darmajaya, baik secara kualitas maupun kuantitas.

1.5.2 Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman dan dapat membuat Sistem Informasi Posyandu yang digunakan oleh khalayak umum.

1.5.3 Bagi Kader Posyandu

Untuk mempermudah dalam pengolahan data Posyandu dan Dapat memberikan informasi kesehatan balita pada posyandu kecamatan Way Pengubuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Uraian singkat mengenai sistematika penulisan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pemaparan hasil analisa persoalan yang dibahas dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang rangkuman dari pembahasan, yang terdiri dari jawaban atas perumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis. Selain itu berisi tentang saran bagi perusahaan/instansi (obyek penelitian) dan saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**